



Pengaruh *Asset Turnover*, *Current Ratio*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Financial Sustainability* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022

Penulis : Novita Putri Ramadani
NIM : 1011910063

Dosen Pembimbing
Lisa Risfana Sari, S.Si., M.Si.

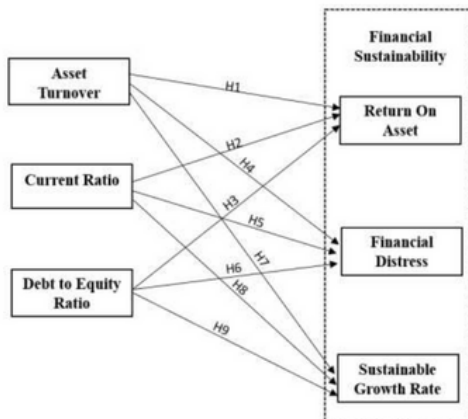
LATAR BELAKANG

Pengukuran untuk menilai, menganalisis kinerja keuangan menggunakan laporan keuangan yang dapat berdasarkan pada laporan laba-rugi, neraca, arus, kas dengan periode tertentu merupakan analisis rasio keuangan. Laporan keuangan tersedia dan bisa memberikan informasi pada perusahaan (investor, pemerintah, dan lain sebagainya) yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Pada sektor manufaktur terdapat 11 komponen berdasarkan Indonesia Stock Exchange (IDX) yaitu basic material, consumer cycles, consumer non-cycles, energy, financials, healthcare, industrials, infrastructures, property and real estate, technology, transportation and logistic. Untuk menghadapi kondisi yang sering berubah-ubah dan mengharuskan perusahaan dapat bertahan dalam kondisi apapun dengan memaksimalkan laba atau keuntungan yang berhubungan dengan profit dan kinerja perusahaan yang baik. Pada *going concern* dinyatakan bahwa perusahaan harus mempertahankan perusahaan untuk tetap sustainable dalam menghadapi segala kondisi dan situasi dengan mendapatkan laba yang maksimal untuk keberlanjutan perusahaan (*going concern*). Untuk mengidentifikasi praktik keuangan manajer dan financial sustainability dapat diprosikan dengan pengembalian jangka panjang (ROA), sustainable growth rate, financial distress, dan pada praktik keuangan dapat diukur melalui rasio finansial. Rasio finansial yang digunakan yaitu rasio efisiensi, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas

RUMUSAN MASALAH

Apakah *Asset Turnover*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Financial Sustainability* yang diprosikan dengan ROA, FD, dan SGR pada sektor *healthcare* ?

METODE PENELITIAN



ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini diperoleh 10 sampel yang digunakan pada penelitian, dengan menggunakan analisis regresi data panel menggunakan alat bantu *Eviews 12*. Pada penentuan metode estimasi persamaan pertama (variabel dependen ROA) diperoleh FEM, kemudian persamaan yang kedua (variabel dependen FD) diperoleh CEM, dan persamaan yang ketiga (variabel dependen SGR) diperoleh FEM. Dan kemudian diperoleh hasil analisis deskriptif sebagai berikut.

	ROA	FD	SGR	TATO	CR	DER
Mean	0,084645	896,4678	0,237119	0,791446	3,019304	1,052627
Median	0,072289	34,31500	0,077564	0,812867	2,517651	0,438607
Maximum	0,340442	29640,00	4,962305	1,442426	24,71671	16,76522
Minimum	0,0000175	0,150000	0,0000697	0,017964	0,384124	0,052778
Std.Dev	0,070017	4253,585	0,733567	0,355347	3,554728	2,419043
Observations	50	50	50	50	50	50

Sumber : Hasil pengolahan data dengan *Eviews 12*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, Debt to Equity Ratio yang konsisten berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* (dengan proksi ROA, FD, dan SGR), sedangkan pada Asset Turnover dan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* (yang diprosikan dengan ROA, FD, dan SGR). Berdasarkan hasil tersebut diharapkan bagi Investor yang menggunakan acuan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan sebaiknya tidak hanya sekedar melihat dan menganalisis berdasarkan variabel Asset Turnover, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio namun, diperlukan juga untuk memperhatikan faktor-faktor serta rasio lain yang berkaitan dengan financial sustainability. Dan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel seperti Manajemen Risiko atau menggunakan variabel lain yang belum pernah digunakan dalam penelitian ini serta dapat menambah jumlah sampel atau menambahkan periode tahun yang digunakan lebih dari